

Atambua, .....

**Hal : Gugatan Cerai**

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama Atambua

Jl. Sultan Hamengkubuwono IX No. 3 Atambua

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

....., Umur .... tahun, Agama ....., Pendidikan ....., Pekerjaan ....., beralamat di ....., Kelurahan ....., Kecamatan ....., Kabupaten ....., Provinsi ....., Selanjutnya disebut **Penggugat**;

....., Umur .... tahun, Agama ....., Pendidikan ....., Pekerjaan ....., beralamat di ....., Kelurahan ....., Kecamatan ....., Kabupaten ....., Provinsi ....., Selanjutnya disebut **Tergugat**;

Dengan ini Penggugat ingin mengajukan gugatan perceraian dengan alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal ..... Penggugat dan Tergugat melakukan pernikahan di hadapan Pejabat PPN KUA Kecamatan ....., Kabupaten ....., Provinsi ..... dengan Kutipan Akta Nikah Nomor: ..... tertanggal .....
2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya hubungan suami istri dan keduanya setelah menikah bertempat tinggal di ....., Kelurahan ....., Kecamatan ....., Kabupaten ....., Provinsi .....
3. Bahwa dari pernikahan tersebut telah dikaruniai .... (.....) orang anak yang masing-masing bernama:
  - 3.1 ....., lahir tanggal .....

- 3.2 .....; lahir tanggal .....;
- 3.3 .....; lahir tanggal .....;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit didamaikan sejak tanggal ..... sampai dengan .....;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi pada tanggal .... bulan ..... tahun .....;
6. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah karena :
- 6.1 .....;
- 6.2 .....;
- 6.3 .....;
- 6.4 .....;
- 6.5 .....;
- 6.6 .....;
7. Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, akhirnya sejak tanggal..... bulan ..... tahun ..... hingga sekarang selama lebih kurang .... tahun .... bulan, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal/berpisah ranjang karena Penggugat/Tergugat\*) telah pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, yang mana dalam pisah rumah tersebut saat ini Penggugat bertempat tinggal di ..... dan Tergugat bertempat tinggal di .....;
8. Bahwa sejak berpisahanya Penggugat dan Tergugat selama ..... tahun ..... bulan, maka hak dan kewajiban suami isteri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak saat itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;
9. Bahwa Penggugat telah berupaya mengatasi masalah rumah tangga Penggugat dengan Tergugat melalui jalan musyawarah atau berbicara dengan Tergugat secara baik-baik tetapi tidak berhasil;
10. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;
11. Bahwa mengingat Tergugat bekerja sebagai ..... di ..... dengan penghasilan per bulan sejumlah Rp ....., maka jika terjadi perceraian Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk membayar nafkah selama masa *iddah* sejumlah Rp ..... dan *mut'ah* berupa

uang sejumlah Rp ..... yang harus dibayarkan sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai;

12. Bahwa selama menikah dengan Penggugat, Tergugat tidak lagi memberikan nafkah lahir berupa uang sejak bulan ..... sampai dengan bulan ....., oleh karena itu Penggugat memohon agar Tergugat dihukum untuk memberikan nafkah terutang (*madliyah*) selama ..... bulan sejumlah Rp ..... yang harus dibayarkan sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai;
13. Bahwa untuk menjamin terpenuhinya tuntutan Penggugat tentang nafkah *iddah*, *mut'ah* dan nafkah *madliyah*, Penggugat memohon agar Majelis Hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Atambua untuk menahan Akta Cerai atas nama Tergugat sampai dengan Tergugat memenuhi tuntutan Penggugat;
14. Bahwa anak-anak Penggugat dan Tergugat selama ini tinggal bersama dengan Penggugat/Tergugat\*), oleh karena itu untuk kepentingan anak-anak itu sendiri dan rasa kasih sayang Penggugat terhadap mereka, maka Penggugat mohon agar anak-anak tersebut ditetapkan berada dalam pengasuhan dan pemeliharaan Penggugat;
15. Bahwa ..... anak-anak Penggugat dan Tergugat masih sangat membutuhkan biaya pemeliharaan, biaya pendidikan dan kesehatan sampai dengan dewasa/mandiri yang ditaksir per bulan sejumlah Rp ....., oleh karena itu Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk memberikan nafkah untuk ..... anak tersebut per bulan yang diberikan melalui Tergugat sejak amar putusan dijatuhkan sampai ..... anak tersebut dewasa/mandiri dengan kenaikan 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) persen setiap tahunnya;
16. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

**Primer:**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak *satu ba'in shughra* Tergugat ..... Bin ..... terhadap Penggugat ..... Binti .....
3. Menghukum Tergugat untuk membayar kepada Penggugat sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai, berupa:
  - 3.1. Nafkah selama masa *iddah* dan sejumlah Rp. ....  
(.....);
  - 3.2. *Mut'ah* berupa uang sejumlah Rp. ....  
(.....);

- 3.3. Nafkah terutang (*madliyah*) sejumlah Rp. ....  
(.....);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Atambua untuk menahan Akta Cerai atas nama Tergugat sampai dengan Tergugat memenuhi isi diktum angka 3 (tiga) di atas;
5. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh atas anak-anak yang bernama :
- 5.1 ....., lahir tanggal .....;
- 5.2 ....., lahir tanggal .....;
- 5.3 ....., lahir tanggal .....;
6. Menghukum Tergugat untuk memberikan nafkah pemeliharaan anak (*hadhanah*) ..... anak sebagaimana tersebut pada diktum angka 5 (lima) di atas sejumlah Rp. .... (.....) setiap bulan yang diberikan melalui Penggugat terhitung sejak amar putusan dijatuhkan sampai anak-anak dewasa/mandiri dengan kenaikan 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) persen setiap tahunnya di luar biaya pendidikan dan kesehatan;
7. Membebankan Biaya Perkara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

#### **Subsider**

Dan atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon untuk menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Demikian surat gugatan ini saya ajukan, atas terkabulnya gugatan ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Penggugat,

.....

\*) Coret yang tidak perlu